

NAPOLEON HILL

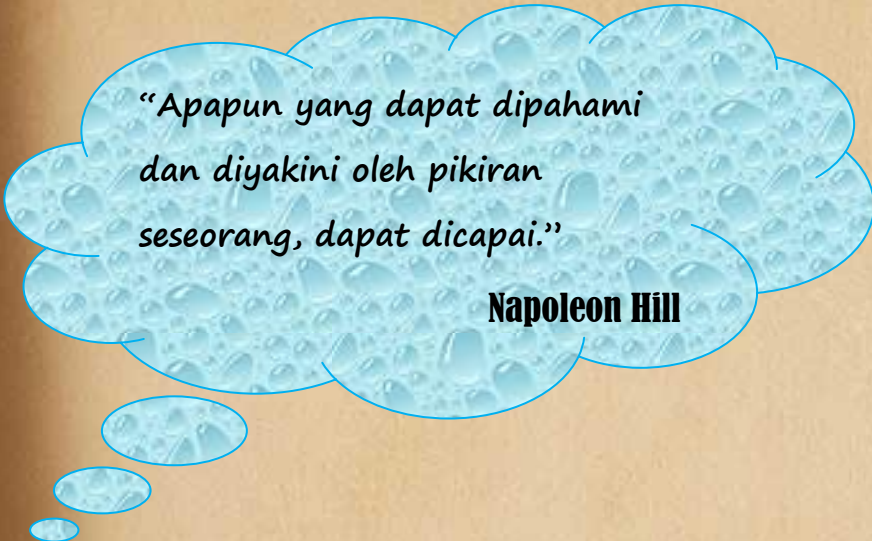
THINK
and
GROW RICH

DAFTAR ISI

1	Berpikir dan Tumbuh Kaya	3	17	Menyalurkan Emosi Seks	35
2	Hasrat sebagai Langkah Pertama Menuju Pencapaian	5	18	Imajinasi Kreatif sebagai Indera Keenam	37
3	Mengubah Hasrat Menjadi Kesuksesan	7	19	Memanfaatkan Emosi Konstruktif	39
4	Mengembangkan Keyakinan	9	20	Memandu Pikiran Bawah Sadar	41
5	Belajar Memengaruhi Pikiran Bawah Sadar Anda	11	21	Menggunakan Emosi Positif	43
6	Pengetahuan Dapat Menjadi Kekuatan	13	22	Pemujaan Terhadap Pahlawan	45
7	Imajinasi Menuntun ke Kreasi	15	23	Enam Rasa Takut yang Berbahaya	47
8	Kekalahan Sementara Bukanlah Kegagalan	17	24	Rasa Takut pada Kemiskinan	49
9	Mendayagunakan Kekuatan Persekutuan “Master Mind”	19	25	Rasa Takut pada Kritik	51
10	Pengikut Cerdas Menjadi Pemimpin Besar	21	26	Rasa Takut pada Memburuknya Kesehatan	53
11	Mengumpulkan Kekayaan	23	27	Membangun Dinding Kekebalan	55
12	Membuat Keputusan	25			
13	Kegigihan Memberikan Hasil Setimpal	27			
14	Cara Mengembangkan Kegigihan	29			
15	Kekuatan Sebagai Pengetahuan Terorganisir	31			
16	Mengakui Keberadaan Kecerdasan Tak Terbatas	33			

1 Berpikir dan Tumbuh Kaya

Pikiran menjadi dahsyat ketika digabungkan dengan hasrat nyata, tujuan yang dinyatakan, dan kegigihan. Orang sukses memfokuskan pikiran untuk mewujudkan tujuan. Orang yang berpikir dan tumbuh kaya mengetahui bahwa kekayaan dimulai dengan kondisi pikiran serta keteguhan meraih tujuan, tanpa banyak melakukan kerja keras. Pikiran dapat diubah menjadi ujud nyata dengan menerapkan prinsip yang dikenal. Beginilah cara menerjemahkan hasrat Anda menjadi kenyataan.



*“Apapun yang dapat dipahami
dan diyakini oleh pikiran
seseorang, dapat dicapai.”*

Napoleon Hill


2 Hasrat Sebagai Langkah Pertama

Menuju Pencapaian

Hasrat, bukan sekadar keinginan, harus menjadi faktor memotivasi di balik tujuan yang sudah ditetapkan, entah tujuan itu untuk meraih kekayaan atau imbalan materi lain. Dengan menyingkirkan semua jalan untuk mundur dari tujuan, Anda akan dipaksa mengejar hasrat membara Anda sampai hasrat itu tercapai. Hasrat untuk meraih kekayaan dengan kondisi pikiran yang menjadi obsesi, lalu merencanakan cara yang pasti untuk memperoleh kekayaan itu, dan mendukung rencana itu dengan kegigihan yang tidak menginginkan kegagalan, akan membawa Anda ke tujuan. Biasanya uang adalah pencapaian yang dikejar oleh kebanyakan orang, tapi imbalan lain juga bisa menjadi tujuan, dan dicapai melalui prinsip dasar yang sama.

“Semua orang yang menang dalam usaha apapun harus bersedia membakar kapal dan menyingkirkan semua jalan mundur.”

Napoleon Hill



“Melalui prinsip ‘hubungan mental’ yang aneh dan dahsyat, yang tidak pernah dibebankan oleh alam, alam terpendam dalam dorongan hasrat kuat ‘sesuatu itu’ yang tidak mengenal kata mustahil, dan tidak menerima kenyataan seperti kegagalan .”

Napoleon Hill

3 Mengubah Hasrat Menjadi Kesuksesan

Ada enam langkah dasar untuk mengubah hasrat Anda menjadi kesuksesan: 1) Pastikan jumlah uang yang Anda hasratkan dalam benak Anda; 2) Tetapkan apa persisnya yang akan Anda berikan untuk mendapatkan uang tersebut; 3) Tetapkan tanggal pasti kapan Anda bermaksud memiliki uang tersebut; 4) Buat rencana pasti untuk melaksanakan hasrat ini dan ambil tindakan atas rencana tersebut; terlepas dari apakah Anda siap atau tidak; 5) Catat langkah 1-4 secara singkat dan jelas; dan 6) Baca pernyataan Anda keras-keras dua kali sehari, pertama di pagi hari, lalu di malam hari, dan saat membaca, bayangkan diri Anda sudah memiliki uang tersebut.

4 Mengembangkan Keyakinan

Keyakinan, atau kepercayaan, Anda adalah unsur yang menentukan tindakan dari pikiran bawah sadar Anda. Keyakinan bisa dikembangkan dengan melakukan sugesti-diri berulang. Penting untuk mendorong emosi positif dan menghapus emosi negatif sebagai kekuatan utama dalam pikiran Anda saat mengembangkan keyakinan, karena pikiran bawah sadar tidak bisa membedakan antara dorongan pikiran konstruktif dan destruktif. Keyakinan terhadap hal yang tak berwujud akan membantu pikiran bawah sadar mengubah hasrat menjadi kenyataan.

“Keyakinan adalah kepala peramu dalam pikiran. Jika keyakinan dipadu dengan pikiran, pikiran bawah sadar akan menangkap getarannya dengan seketika, menerjemahkannya ke dalam padanan spiritualnya, dan memancarkannya ke kecerdasan tak terbatas, seperti dalam doa..”

Napoleon Hill

5 Belajar Memengaruhi Pikiran

Bawah Sadar Anda

“Kata-kata biasa, yang tidak beremosi, tidak akan memengaruhi pikiran bawah sadar. Anda tidak akan memetik hasil yang sesuai sebelum Anda menjangkau pikiran bawah sadar dengan pikiran, atau kata-kata terucap yang telah dipengaruhi oleh keyakinan.”

Napoleon Hill

Dengan mempelajari metode untuk memengaruhi pikiran bawah sadar, Anda bisa menjadi tuan atas diri Anda sendiri dan lingkungan Anda. Pikiran bawah sadar bisa “dikelabui” untuk merumuskan rencana guna meraih kekayaan dengan melakukan perintah berulang kali dan menaruh keyakinan teguh atas kesuksesan Anda. Visualisasi terfokus atas kesuksesan ini, yang dilakukan berulang kali, akan membantu mengantar Anda mencapai tujuan. Melalui sugesti-diri, pengulangan suatu keyakinan menyebabkan keyakinan tersebut menjadi kenyataan. Dengan mengaitkan emosi hasrat yang kuat pada tindakan dan pikiran Anda, Anda mengubah tujuan Anda menjadi obsesi membara yang mrnjadi prioritas teratas dalam pikiran Anda.

“Mata rantai yang hilang’ di semua sistem pendidikan dapat ditemukan dalam kegagalan lembaga pendidikan mengajari para siswa cara mengorganisasi dan menggunakan pengetahuan setelah memperolehnya.”

Napoleon Hill

6 Pengetahuan Dasar Menjadi Kekuatan

Pengetahuan memberi nilai hanya jika diterapkan pada tujuan yang bermanfaat. Pengetahuan menjadi kekuatan jika dikelola dengan rencana tindakan yang jelas dan diarahkan pada tujuan atau sasaran yang ditetapkan. Pengetahuan khusus, bukan pengetahuan umum, diperlukan untuk mengumpulkan uang. Sebelum mampu mengubah hasrat menjadi uang, Anda harus memiliki pengetahuan khusus tentang jasa, barang atau profesi yang hendak Anda tawarkan sebagai imbalan atas kekayaan. Akan tetapi, pengetahuan khusus itu tidak harus dimiliki oleh orang yang mengumpulkan harta tersebut.

7 Imajinasi Menuntun ke Kreasi

Semua rencana yang dibuat oleh manusia mulanya dibentuk di dalam imajinasi; karena itu, setiap orang bisa menciptakan apapun yang bisa mereka bayangkan. Ada dua jenis imajinasi: sintetis dan kreatif. Imajinasi sintetis memungkinkan orang menata ulang gagasan dan konsep lama menjadi kombinasi baru, tapi tidak menciptakan apa-apa. Imajinasi kreatif terjadi ketika pikiran sadar dirangsang melalui emosi sebuah hasrat kuat, yang memungkinkan diterimanya inspirasi dan gagasan baru. Orang genius belajar cara memanfaatkan imajinasi kreatif ketika imajinasi sintetis tak mampu melakukannya.


“Satu-satunya batasan manusia, dalam hal akal, terletak pada pengembangan dan penggunaan imajinasinya.”

Napoleon Hill

8 Kekalahan Sementara

Bukanlah Kegagalan

Jangan terlalu terpaku pada sebuah rencana sampai-sampai Anda tidak bersedia membuat rencana baru jika rencana sebelumnya gagal. Jika rencana Anda gagal, ingatlah bahwa kekalahan sementara bukanlah kegagalan permanen. Kita sering menunjuk kemenangan orang lain tanpa menyadari kemunduran sementara yang mereka alami sebelum meraih kesuksesan. Penting bagi Anda untuk menerima kekalahan, jika dan ketika kekalahan terjadi, sebagai petunjuk bahwa rencana Anda kurang tepat. Alih-alih menyerah, bangun kembali rencana Anda dan lanjutkan perjuangan untuk mencapai tujuan yang Anda dambakan.



“Kesuksesan tidak menuntut penjelasan. Kegagalan tidak mengizinkan alasan.”

Napoleon Hill

9 Mendayagunakan Kekuatan Persekutuan “Master Mind”

Tak ada orang yang memiliki pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan yang memadai untuk mengumpulkan sejumlah besar uang tanpa kerja sama orang lain. Ketika menerjemahkan hasrat menjadi ujud kekayaan, Anda perlu memiliki rencana yang terarah dan pasti. Bentuklah persekutuan “Master Mind” dengan kelompok yang terdiri dari jumlah orang yang Anda perlukan untuk mencapai tujuan Anda. Tetapkan keuntungan yang dapat Anda tawarkan kepada kelompok ini sebagai imbalan atas partisipasi mereka, serta jenis kompensasinya. Atur waktu pertemuan bagi kelompok ini sekurangnya dua kali seminggu atau lebih, sampai kelompok menemukan rencana yang diperlukan untuk meraih kesuksesan. Pastikan Anda dapat bekerja sama secara selaras dengan semua anggota persekutuan “Master Mind”.

“Saya memvisualisasikan Master Mind sebagai penampung vibrasi-pikiran yang tak terbentuk dan tak terbatas.”

Napoleon Hill

10 Pengikut Cerdas Menjadi Pemimpin Besar

Meskipun menjadi pengikut bukanlah sesuatu yang memalukan, tetap bertahan sebagai pengikut bukanlah sebuah pencapaian. Pengikut cerdas memperoleh ilmu dari pemimpinnya, kemudian menjadi pemimpin. Faktor-faktor penting dalam kepemimpinan mencakup: keberanian, keyakinan, kendali-diri, rasa keadilan, ketegasan, kepastian rencana, melakukan pekerjaan di luar uraian tugas, kepribadian yang menyenangkan, simpati, pengertian, perhatian dan penguasaan terhadap detail, kesediaan mengemban tanggung jawab, dan kerja sama. Atribut negatif kepemimpinan yang mengantar pada kegagalan yaitu: disorganisasi, keengganan melakukan pekerjaan “rendahan”, ketiadaan imajinasi, egoisme, ketidaksetiaan, penekanan pada pangkat atau kekuasaan, ketakutan terhadap persaingan dengan pengikut, harapan menyangkut tingkat gaji tidak sepadan dengan tindakan atau kinerja.

“Pemimpin sukses harus bersimpati kepada para pengikutnya. Selain itu, ia harus memahami mereka dan masalah mereka.”

Napoleon Hill

11 Mengumpulkan Kekayaan


Kebanyakan orang yang gagal mengumpulkan uang secukupnya untuk memenuhi kebutuhan umumnya mudah dipengaruhi pendapat orang lain. Mereka mengizinkan koran dan para tetangga yang doyan bergosip berpikir untuk mereka. Pendapat adalah komoditas termurah di bumi. Camkan fakta bahwa semua orang dengan siapa Anda berhubungan, seperti halnya Anda, mencari peluang untuk mengumpulkan uang. Bila Anda terlalu bebas berbicara tentang rencana Anda, mungkin Anda akan terkejut mendapati orang lain mengalahkan Anda dalam menindaklanjuti tujuan Anda, karena Anda mengungkapkan rencana Anda secara tidak bijak.

“Salah satu poin utama yang coba saya tekankan dalam seluruh falsafah ini adalah bahwa kita naik ke posisi tinggi atau bertahan di bawah karena kondisi yang mampu kita kendalikan jika kita berhasrat untuk mengendalikannya.”

Napoleon Hill

12 Membuat Keputusan

Orang sukses mempunyai kebiasaan membuat keputusan dengan cepat dan lambat mengubahnya, itu pun kalau diubah. Orang yang gagal meraih cita-cita terbiasa membuat keputusan secara lambat, lalu mengubahnya dengan cepat dan sering. Buatlah keputusan atas hasrat Anda sendiri; jangan terpengaruh pendapat orang lain. Jika butuh informasi dari orang lain untuk membuat keputusan, dapatkan informasi secara diam-diam tanpa mengungkapkan maksud Anda. Nilai keputusan tergantung pada keberanian yang diperlukan untuk membuatnya.




*“Orang hanya perlu satu ide
bagus untuk meraih
kesuksesan.”*

Napoleon Hill

13 Kegigihan Memberikan Hasil Setimpal

Salah satu penyebab utama kegagalan adalah ketiadaan kegigihan. Anda bisa mengatasi kelemahan ini dengan melakukan upaya dan meningkatkan hasrat. Kekuatan keinginan adalah dasar dari kegigihan; meningkatkan tekad atau hasrat Anda akan membantu memperkuat kegigihan Anda. Selain itu, Anda bisa melatih diri menjadi gigih dengan berfokus pada tujuan seperti maksud terdefinisi kemandirian, rencana terorganisir, pengetahuan akurat, kerja sama, dan kebiasaan Anda. Sangatlah penting menguasai kelemahan Anda dan mengembangkan kegigihan dalam rangka mewujudkan kekayaan.



"Impian tidak lahir dari ketidaktahuan, kemalasan, atau ketiadaan ambisi."

Napoleon Hill

14 Cara Mengembangkan Kegigihan

Kegigihan konstan membantu membuat rencana pasti, didukung dengan hasrat pasti, menjadi kekayaan. Kegigihan tidak tergantung pada pendidikan atau kecerdasan, dan hanya memerlukan sedikit waktu dan/atau upaya. Ada empat langkah yang sederhana tapi penting yang akan mengantarkan pada praktik kegigihan: 1) tujuan yang dinyatakan, dengan didukung hasrat membara; 2) rencana pasti, yang diekspresikan dengan tindakan berkesinambungan; 3) pikiran yang tertutup dari kritik dan keputusasaan; dan 4) persekutuan bersahabat dengan sekurangnya satu orang yang akan mendorong Anda menindaklanjuti rencana Anda. Kegigihan harus menjadi kebiasaan.

“Orang yang terdidik adalah orang yang sudah mengembangkan kemampuan pikiran sedemikian rupa sehingga bisa memperoleh apapun yang ia inginkan, atau padanannya, tanpa melanggar hak orang lain.”

Napoleon Hill

15 Kekuatan sebagai Pengetahuan Terorganisir

Kekuatan merupakan daya dorong dalam membuat rencana menjadi tindakan, dan penting untuk meraih kesuksesan dalam mengumpulkan kekayaan. Kekuatan ini mengacu pada upaya terorganisir yang dilakukan dengan mengoordinasi upaya dua orang atau lebih, yang bekerja untuk meraih tujuan yang sama dan terdefinisi, dalam semangat keharmonisan. Persekutuan "Master Mind" ini bertugas melipatgandakan kekuatan otak dan dengan demikian meningkatkan output energi-pikiran. Selanjutnya, ketika kelompok "Master Mind" yang terdiri dari beberapa otak individu ini dikoordinasi dan berfungsi secara harmonis, peningkatan energi yang diciptakan kelompok ini tersedia untuk semua otak individu di dalam kelompok. Jadi, kelompok akan menguntungkan dan memberdayakan semua individu yang berpartisipasi.

"Secara umum, ide adalah dorongan pikiran yang mendesak dialmbilnya tindakan, dengan menarik imajinasi."

Napoleon Hill

16 Mengakui Keberadaan

Kecerdasan Tak Terbatas


“Ide merupakan tenaga tak berujud, yang memiliki kekuatan lebih besar daripada otak yang melahirkan ide. Ide memiliki kekuatan untuk hidup terus setelah otak, yang menciptakannya, berubah menjadi debu.”

Napoleon Hill

Entah sadar atau tidak, semua orang genius dan pemimpin besar berpaling pada Kecerdasan Tak Terbatas sebagai sumber kekuatan terbesar. Kita semua dikendalikan oleh kekuatan yang tak terlihat dan tak berujud; oleh sesuatu yang tidak dapat dijangkau oleh kelima indra. Apapun agama yang Anda anut atau sosok tinggi yang Anda sembah, ada semacam energi atau roh yang lebih tinggi di sekitar kita, yang merupakan sumber terkuat untuk dimanfaatkan. Ini bisa dicapai melalui imajinasi kreatif, dan melalui koordinasi dua orang atau lebih, yang bekerja untuk mencapai tujuan yang sama dalam semangat harmonis.

17 Menyalurkan Emosi Seks

Energi seks dapat dimanfaatkan atau disalurkan dari manifestasi fisik menjadi kekuatan kreatif yang dahsyat. Alih-alih menghalangi hasrat seks, energi seks harus diberi saluran keluar melalui bentuk ekspresi yang akan memperkaya tubuh, pikiran, dan jiwa. Hasrat akan ekspresi seks menduduki tempat teratas dalam daftar *Sepuluh Rangsangan Pikiran*, diikuti oleh: cinta, hasrat untuk terkenal, kekuasaan, atau uang; musik; pertemanan; persekutuan "Master Mind"; penderitaan bersama; auto sugesti-diri; rasa takut; dan obat terlarang serta alkohol. Emosi seks adalah rangsangan paling kuat di antara semua rangsangan, dan transmudasi energi seks adalah energi kreatif semua orang genius.




"Kekayaan menghampiri orang-orang yang memiliki pikiran yang siap untuk menarik kekayaan, persis seperti air yang menghampiri samudera."

Napoleon Hill

18 Imajinasi Kreatif Sebagai

Indera Keenam

Kebanyakan orang tidak pernah menggunakan kemampuan imajinasi kreatif mereka. Segelintir orang yang menggunakan imajinasi kreatif dan memahami fungsinya adalah orang genius. Imajinasi kreatif berfungsi sebagai sambungan langsung antara pikiran manusia dan Kecerdasan Tak Terbatas. Ini menimbulkan firasat atau “indera keenam”. Melalui rangsangan pikiran orang mencapai tingkat pikiran yang lebih tinggi daripada visi sehari-hari mereka yang terbatas, memungkinkan imajinasi kreatif bertindak dan indera keenam berfungsi. Penting menyadari bahwa kemampuan kreatif bisa dikembangkan hanya jika digunakan.



*“Dalam mencari rahasia metode,
jangan mencari keajaiban, karena
Anda tidak akan menemukannya.
Anda hanya akan menemukan
hukum alam yang alami.”*

Napoleon Hill

19 Memanfaatkan Emosi Konstruktif

Menjauhi emosi destruktif seperti rasa cemburu, yang akan menghancurkan rasa keadilan Anda, itu penting. Emosi konstruktif seperti cinta, romansa, dan seks dapat menaikkan seorang individu ke level genius jika ketiganya digabung dan dikembangkan, dikendalikan dan digunakan dengan benar. Karena pikiran menjadi maju berkat pikiran dominan, mendorong kehadiran emosi konstruktif ini dan menghambat kehadiran emosi destruktif ini penting. Ini bisa dicapai dengan mengerahkan daya tekad pikiran. Anda dapat mengubah emosi negatif menjadi positif dengan mengubah pikiran Anda.

“Sebagian besar orang yang gagal mengumpulkan uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka umumnya mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.”

Napoleon Hill

20 Memandu Pikiran Bawah Sadar


Pikiran bawah sadar adalah gudang impresi, rasa, dan pikiran, yang dapat dikerahkan untuk menerjemahkan hasrat menjadi ujud nyata. Pikiran bawah sadar terlebih dulu menindaklanjuti hasrat yang dicampur dengan perasaan emosional, seperti keyakinan. Anda tidak bisa mengendalikan pikiran bawah sadar Anda sepenuhnya, tapi Anda bisa belajar memandu dan memengaruhinya. Karena pikiran bawah sadar menindaklanjuti dan mengolah impuls di sekitarnya, Anda perlu menutup pengaruh negatif di sekitar Anda serta hanya mengizinkan masuknya impuls pikiran positif ke pikiran bawah sadar Anda. Keberhasilan mencapai tingkat kendali ini akan membantu Anda membuka pintu menuju pikiran bawah sadar.

“Anda tidak bisa mengendalikan pikiran bawah sadar Anda sepenuhnya, tapi Anda bisa dengan suka rela menyerahkan pada pikiran bawah sadar Anda setiap rencana, hasrat, atau tujuan yang ingin Anda ubah menjadi ujud nyata.”

Napoleon Hill

21 Menggunakan Emosi Positif

Karena pikiran bawah sadar lebih rentan terhadap impuls pikiran yang tercampur dengan emosi daripada impuls pikiran yang berasal dari akal pikiran, Anda perlu mengenali emosi yang memiliki pengaruh positif terhadap pikiran bawah sadar Anda, dan emosi yang memiliki pengaruh negatif. Emosi positif mencakup: hasrat, keyakinan, cinta, seks (yang ditransformasikan dari fisik ke kreatif), antusiasme, harapan, dan romansa. Emosi negatif mencakup: rasa takut, cemburu, benci, dendam, serakah, percaya takhayul, dan marah. Untuk mendapatkan bantuan konstruktif dari pikiran bawah sadar Anda, Anda perlu mencegah setiap emosi negatif memasuki kesadaran Anda. Sebaliknya, berfokuslah memenuhi pikiran Anda dengan emosi positif.




“Kekuatan bisa didefinisikan sebagai ‘pengetahuan yang terorganisir dan terarah secara cerdas.’”

Napoleon Hill

22 Pemujaan Terhadap Pahlawan

Hal terbaik kedua setelah kebesaran adalah meniru orang-orang besar, melalui perasaan dan tindakan, semirip mungkin. Dengan mempraktikkan pemujaan terhadap pahlawan, Anda dapat membentuk kembali karakter Anda menyerupai ciri karakter yang paling Anda kagumi pada pahlawan Anda, serta memanfaatkan kekuatan yang ada padanya. Mempelajari cara-cara orang lain meraih kebesaran dan meraup kekayaan adalah alat berharga untuk meraih cita-cita Anda. Ingat: pengikut cerdas kelak juga bisa menjadi pemimpin besar.




“Saat mengembangkan indra keenam, akan ada ‘malaikat pelindung’ yang akan membantu dan mematuhi Anda, dan setiap saat membuka pintu menuju kuil kebijaksanaan.”

Napoleon Hill

23 Enam Rasa Takut yang Berbahaya

Membuang rasa takut dari pikiran ketika Anda mempraktikkan prinsip yang akan membawa Anda pada kesuksesan itu penting. Rasa takut adalah kondisi pikiran semata, dan pikiran seseorang dapat dikendalikan serta diarahkan. Belajarlah menutup pikiran Anda terhadap rasa takut yang akan mengakibatkan kegagalan dan kemalangan: rasa takut pada kemiskinan, kritik, penyakit, kehilangan cinta, usia tua, dan kematian. Ketidaktegasan dan keraguan sering menyertai rasa takut dalam pikiran Anda, yang akan mengalihkan Anda dari jalan terfokus Anda serta membuat Anda ragu mencapai cita-cita. Ketiga rasa takut pada kemiskinan, kritik, dan penyakit adalah hal yang lazim, tapi ketiganya dapat diatasi.



*"Rasa takut tidak lebih dari
sekadar kondisi pikiran."*

Napoleon Hill

24 Rasa Takut pada Kemiskinan

Rasa takut pada kemiskinan adalah rasa takut yang paling destruktif, juga rasa takut yang paling sulit diatasi. Rasa takut ini tidak saja membuat orang merasa rendah, tapi juga membuatnya malu dan menderita. Akan tetapi, penggunaan hasrat dengan benar dapat menaklukkan rasa takut ini. Dengan berfokus pada peta menuju kesuksesan dan kekayaan yang jelas, Anda akan membuang pikiran tentang kemiskinan dari benak dan pikiran bawah sadar Anda. Kemampuan mengenali dan mengidentifikasi gejala rasa takut pada kemiskinan – ketidakpedulian, ketidaktegasan, keraguan, kekhawatiran, sikap terlalu hati-hati, dan kebiasaan menunda – membantu membuang rasa takut ini dari pikiran Anda selamanya.

“Tanggung jawab Anda dalam kehidupan adalah meraih kesuksesan. Agar bisa meraih kesuksesan, Anda harus menemukan kedamaian hati, memperoleh kebutuhan materi, dan terutama, merasakan kebahagiaan.”

Napoleon Hill

25 Rasa Takut pada Kritik


Kritik adalah keinginan manusia yang paling mendasar. Orang cenderung mengkritik orang lain untuk merendahnya dan membuat dirinya terlihat lebih baik. Kita belajar merasa takut pada kritik mengingat warisan sejarah yang penuh dengan individu yang dihukum karena keyakinan mereka; karena berani meyakini sesuatu yang berbeda dari keyakinan masa itu. Gejala takut pada kritik mencakup: kesadaran-diri, sikap tidak tenang, rendah diri, tidak punya inisiatif, kebiasaan menghamburkan uang melampaui kemampuan, dan ketiadaan ambisi. Penting mengetahui bahwa para pemimpin besar saat itu tidak memedulikan kritik. Lagi pula, jika memberi perhatian pada pendapat orang lain, Anda tidak akan mempunyai hasrat sendiri.

“Rasa takut pada kritik merampok inisiatif seseorang, menghancurkan kekuatan imajinasinya, membatasi individualitasnya, merampok kemandiriannya, dan merusaknya dengan seratus cara lain.”

Napoleon Hill

26 Rasa Takut pada Memburuknya Kesehatan

Rasa takut pada memburuknya kesehatan terkait erat dengan rasa takut pada usia tua dan kematian, dalam hal ketiganya mencakup rasa takut pada sesuatu yang tidak diketahui. Kesehatan yang memburuk juga mencakup kerugian ekonomi yang dapat melemahkan upaya pengumpulan kekayaan. Penyakit bisa bermula dari pikiran dengan masuknya impuls negatif, dan sikap mental biasanya bisa mengalahkan penyakit fisik. Gejala rasa takut pada kesehatan yang memburuk mencakup: penggunaan sugesti-diri yang negatif untuk “menemukan” gejala penyakit pada diri sendiri (mis. hipokondria), menghindari olahraga dan kegiatan luar ruang, kerentanan, kebiasaan memanjakan diri dan ketidakmampuan mengendalikan diri. Cara terbaik mencegah kemungkinan memburuknya kesehatan adalah dengan menolak untuk berfokus padanya.



“Pikiran yang didominasi oleh emosi positif merupakan pijakan yang menguntungkan bagi kondisi pikiran bernama keyakinan.”

Napoleon Hill

27 Membangun Dinding Kekebalan

Penggunaan daya tekad sangat penting untuk mengendalikan pikiran dan impuls luar yang memasuki pikiran sadar serta bawah sadar Anda. Dengan mengendalikan pikiran secara ketat dan menjadikan pengendalian ini bagian dari kebiasaan sehari-hari, Anda membangun dinding kekebalan terhadap semua pengaruh negatif yang mencoba menghalangi jalan terfokus Anda menuju kesuksesan. Ketahui bahwa Anda, dan hanya Anda, yang memiliki kendali penuh atas pikiran Anda, serta bahwa Anda diberi kekuatan untuk mengendalikan nasib Anda. Dengan mengarahkan pikiran pada pencapaian cita-cita, Anda akan sukses. Tanpa kendali ini, kesuksesan mustahil diraih.

“Ingat, untuk membidik sasaran yang tinggi dalam kehidupan, untuk menuntut kelimpahan dan kemakmuran, tidak dibutuhkan upaya yang lebih besar daripada upaya menerima kemalangan serta kemiskinan.”

Napoleon Hill